

Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Media Modifikasi Cone Plastik Berbentuk Piring

Annas Pra Ghoniyyu Qolbi¹, Abdul Rachman Syam Tuasikal², Moedjanah³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru PraJabatan, Lembaga Pendidikan dan Sertifikasi Profesi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur 60213

³ SD Negeri Sawunggaling VIII/389, Kota Surabaya

Jl. Gajah Mada Baru II Sekolah No.389, RT.009/RW.12, Sawunggaling, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60242

Email: qolbiannas@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Rumusan Penelitian yang diajukan adalah: Apakah media modifikasi cone plastik berbentuk piring bisa meningkatkan efektivitas belajar Lempar Cakram di kelas III B SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya a) Media modifikasi cone plastik berbentuk piring b) Formasi pembelajaran yang variatif c) Penyediaan cakram yang memadai dari sekolah Rancangan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian, terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Ketiga rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Awalan mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%, persentase pembelajaran awalan berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri. Rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek cara Melempar mencapai 85% putra dan putri mencapai 70%, persentase pembelajaran cara melempar berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri. Rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Sikap Akhir mencapai 85% putra dan putri mencapai 72,5%, persentase sikap akhir berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri. Keempat, respon peserta didik mengacu pada Indikator Respon peserta didik, maka rata-rata tingkat respon peserta didik 85%, mempunyai kriteria Sangat Puas.

Kata Kunci: Modifikasi pembelajaran, Lempar Cakram

ABSTRACT

Based on this background, the proposed research formulation is: Can the modified media of plate-shaped plastic cones increase the effectiveness of learning Disc Throwing in class III SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya a) Modified media of plate-shaped plastic cones b) Varied learning formations c) Adequate provision of discs from schools The design of this research is Classroom Action Research. The procedures or steps to be taken in this research are carried out in activities in the form of a research cycle, consisting of four main activities, namely, planning, implementing actions, observation, and reflection. Third, the average learning completeness for the prefix aspect reached 97.5% for boys and 75% for girls, the percentage of prefix learning was categorized as very effective for boys and effective for girls. The average learning completeness for aspects of how to throw reached 85% of boys and girls reached 70%, the percentage of learning how to throw was categorized as Very Effective for boys and Effective for girls. The average learning completeness for the Final Attitude

aspect reached 85% of boys and girls reached 72.5%, the percentage of final attitudes was categorized as Very Effective for boys and Effective for girls. Fourth, student response refers to the Student Response Indicator, then the average student response rate is 85%, has very satisfied criteria.

Keywords: Learning modification, Disc Throwing

PENDAHULUAN

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dengan kata lain lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Ini pula yang terjadi pada pembelajaran Lempar Cakram di SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya, Kondisi nyata di sekolah, media Cakram hanya tersedia 2 buah, 1 untuk putri dan 1 untuk putra. Sementara rata-rata peserta didik di SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya berjumlah 30 – 32 orang, jadi komparasi antara jumlah Cakram dan jumlah peserta didik adalah 1: 16 putra/putri. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran Lempar Cakram menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah.

Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana Cakram tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1: 2 (1 cakram untuk 2 orang). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan Cakram sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah. Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikatif tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik cakram, murah, banyak tersedia atau mudah di dapat.

Dari beberapa kriteria media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram tersebut nampaknya cone plastik berbentuk piring bisa dijadikan media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram. Dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk cakram, dari segi ketersediaan dan harga, maka cone plastik berbentuk piring sangat mudah sekali di dapat di toko olahraga dengan harga sangat murah. Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini “Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram dengan Media Modifikasi Cone Plastik Berbentuk Piring, Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III B SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram dengan Media Modifikasi Cone Plastik Berbentuk Piring” ini dilaksanakan di kelas III B SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan dari mulai 2 s.d 16 Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III B SDN Sawunggaling VIII/389 Surabaya dengan jumlah peserta didik putri 17 orang dan putra 14 orang, jadi jumlah total 31 orang peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengukur sejauhmana efektivitas belajar Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring, indikator dari efektivitas belajar adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik (Rivai:), dengan kata lain bahwa untuk melihat efektif tidaknya sebuah proses pembelajaran bisa dilihat dari pencapaian hasil pembelajarannya. Berikut ini Tabel 1 Indikator Hasil Belajar peserta didik.

Tabel 1. Indikator Hasil Belajar Peserta Didik

No	Aspek	Ketuntasan	Kriteria
1	Awalan	80 - 100%	Sangat Efektif
		60 - 79%	Efektif
		40 - 59%	Cukup efektif
		20 - 39%	Kurang efektif
		0 - 19%	Tidak efektif
2	Cara Melempar	80 - 100%	Sangat Efektif
		60 - 79%	Efektif
		40 - 59%	Cukup efektif
		20 - 39%	Kurang efektif
		0 - 19%	Tidak efektif
3	Sikap Akhir	80 - 100%	Sangat Efektif
		60 - 79%	Efektif

40 – 59%	Cukup efektif
20 – 39%	Kurang efektif
0 – 19%	Tidak efektif

Tabel 2. Indikator Keaktifan Peserta Didik

No	Aspek	Keaktifan Peserta Didik	Kriteria
1	Aktivitas peserta didik dalam belajar Lempar Cakram	80 - 100%	Sangat Aktif
		60 – 79%	Aktif
		40 – 59%	Cukup Aktif
		20 – 39%	Kurang Aktif
		0 – 19%	Tidak Aktif

Tabel 3. Indikator Aktivitas Guru

No	Aspek	Keaktifan Guru	Kriteria
1	Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Cakram	80 - 100%	Sangat Aktif
		60 – 79%	Aktif
		40 – 59%	Cukup Aktif
		20 – 39%	Kurang Aktif
		0 – 19%	Tidak Aktif

Tabel 4. Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Peserta Didik

No	Aspek	Tingkat Kepuasan Belajar	Kriteria
1	Respon peserta didik terhadap proses Belajar Lempar Cakram	80 - 100%	Sangat Puas
		60 – 79%	Puas
		40 – 59%	Cukup Puas
		20 – 39%	Kurang Puas
		0 – 19%	Tidak Puas

1. Gambaran Umum Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

- a. Teknik Pengumpulan Data: Untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan dengan cara menentukan sumber data terlebih dahulu, kemudian jenis data,

teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Peserta Didik	Aktivitas peserta didik dalam belajar Lempar Cakram	Observasi	Pedoman Observasi
2	Guru	Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Cakram	Observasi	Pedoman Observasi
3	Peserta Didik	Hasil Belajar peserta didik	Tes peserta didik melakukan awalan, cara melempar, sikap akhir	
4	Peserta Didik	Respon peserta didik (tingkat Kepuasan Belajar) terhadap proses Belajar Lempar Cakram	Penyebaran angket Angket kepuasan belajar peserta didik	

- b. Rencana Penelitian: Rencana yang disusun untuk penelitian ini, diawali dengan kegiatan studi awal, refleksi awal, pelaksanaan siklus penelitian, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan dan menyelesaikan 2 siklus penelitian, peneliti bersama rekan guru yang bertindak sebagai kolaborator yang melakukan pengamatan, melakukan diskusi dan refleksi, maka di dapat hasil seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Tiap Aspek pada Tindakan 1

No	Aspek Penelitian	Siklus Penelitian	Tindakan
1	Aktivitas peserta didik dalam belajar Lempar Cakram	70 %	Perlu ditingkatkan dengan berbagai formasi dan permainan
2	Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Cakram	95 %	Perlu ditingkatkan dengan melihat kembali Modul ajar
3	Hasil Belajar peserta didik		Perlu ditingkatkan kembali terutama putri yang harus mendapat perhatian lebih, terutama pada aspek cara melempar dan sikap akhir: porsi mengulang di tambah untuk putri
	Awalan Pa	95%	
	Awalan Pi	70%	
	Cara Melempar Pi	80%	
	Cara Melempar Pa	60%	
	Sikap Akhir Pa	80%	
	Sikap Akhir Pi	65%	

Hasil Tiap Aspek pada Tindakan:

1. Aktivitas peserta didik dalam belajar Lempar Cakram 80 % Cukup
2. Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Cakram 100% Cukup
3. Hasil Belajar peserta didik Awalan Pa 100% Ada peningkatan, bagi yang belum bisa menuntaskan belajar, di Remedial
4. Respon peserta didik terhadap proses Belajar Lempar Cakram 85% Cukup

Tabel 7. Hasil Tiap Aspek Selama 2 Siklus

No	Aspek	Hasil tiap aspek selama 2 siklus	Siklus Peningkatan
1.	Aktivitas peserta didik dalam belajar Lempar Cakram	70 % 80 %	10%
2.	Aktivitas guru dalam mengajar Lempar Cakram	95% 100 %	5%
3.	Hasil Belajar peserta didik Awalan Pa	95% 100%	5%
	Hasil Belajar peserta didik Awalan Pi	70% 80%	10%
4.	Respon peserta didik terhadap proses belajar Lempar Cakram	85% 85%	0%

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik pada siklus penelitian dengan 2 siklus penelitian pada proses pembelajaran Lempar Cakram menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus pertama sampai siklus kedua seperti terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Aktivitas Peserta Didik

Nomor	Siklus Penelitian	Tindakan Aktifitas
1	Pertama	70%
2	Kedua	80%
	Rata-rata	75%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada dua siklus penelitian pada pembelajaran Lempar Cakram dengan cone plastik berbentuk piring menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus pertama sampai siklus kedua seperti terlihat pada Tabel 8.

Dari Tabel 8 di atas, terlihat bahwa siklus pertama aktivitas peserta didik mencapai 70%, kemudian pada siklus kedua mencapai 85% ini berarti ada peningkatan 15% setelah ada treatment atau perbaikan pada siklus kedua, sehingga rata-rata keaktifan peserta didik selama dua siklus adalah 75%. Mengacu pada Indikator Keaktifan peserta didik pada Tabel 2, kisaran angka 75% memiliki kriteria Aktif. Dengan kata lain, peserta didik selama mengikuti pembelajaran Lempar Cakram dengan media modifikasi cone plastik berbentuk piring bergerak aktif baik saat mendapat tugas dari guru atau pun inisiatif sendiri.

Aktivitas Guru Dalam Mengajar Lempar Cakram.

Tabel 9. Aktivitas Guru

Nomor	Siklus Penelitian	Tindakan Aktifitas
1	Pertama	95%
2	Kedua	100%
	Rata-rata	97,5%

Berdasarkan hasil pengamatan oleh rekan guru aktivitas guru dalam mengajar Lempar Cakram dengan media modifikasi cone plastik berbentuk piring mengalami kenaikan aktivitas.

Pada Tabel 9 nampak bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian 95%, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan treatment pada proses pembelajaran, aktivitas guru mencapai 100%. Ini berarti ada kenaikan aktivitas guru sebesar 5%, sehingga rata-rata aktivitas guru pada dua siklus mencapai 97,5%. Mengacu pada Indikator Aktivitas Guru pada Tabel 3, besaran angka 97,5% termasuk kriteria Sangat Aktif. Ini artinya guru dalam mengajar betul-betul sesuai dengan skenario pembelajaran atau modul ajar.

Tabel 10. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Siklus Penelitian	Aspek	Jenis Kelamin	Ketuntasan Belajar
1	Pertama	Awalan	Pa	95%
			Pi	70%
		Cara Melempar	Pa	80%
			Pi	60%
		Sikap Akhir	Pa	80%
			Pi	65%
2	Kedua	Awalan	Pa	100%
			Pi	80%
		Cara Melempar	Pa	90%
			Pi	80%
		Sikap Akhir	Pa	90%
			Pi	80%

Berdasarkan hasil tes praktik yang dilakukan kepada peserta didik, dari mulai awalan, cara melempar, dan sikap akhir Lempar Cakram, pada akhir siklus ternyata mendapat kenaikan. Dari Tabel 10 terlihat bahwa untuk siklus pertama hasil tes praktik Awalan mencapai, putri 70%, dan putra 95%. Ini artinya, ada sebanyak 12 orang peserta didik putri yang mampu menuntaskan pembelajaran dari 17 orang, dan ada 13 orang peserta didik putra yang mampu menuntaskan pembelajaran dari 14 orang.

Masih pada siklus pertama, hasil tes praktik cara melempar mencapai, putri 60% dan putra 80%. Ini artinya, ada sebanyak 10 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan 11 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran. Dari siklus pertama, hasil tes praktik sikap akhir mencapai 65% putri, dan 80% putra. Ini artinya ada

11 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan ada 11 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Pada siklus kedua dari Tabel 10 terlihat ada peningkatan pada tes praktik tiap aspek. Pada tes praktik awalan mencapai 100% putra, dan 80% putri. Ini berarti bahwa ada 31 orang peserta didik yang mampu menuntaskan pembelajarannya, artinya untuk putra semua peserta didik mampu menuntaskan pembelajarannya, dan untuk putri ada 14 orang yang mampu menuntaskan pembelajarannya.

Pada tes praktik cara melempar terlihat mencapai 90% putra dan 80% putri. Ini berarti ada sebanyak 13 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan 14 orang peserta didik putri yang mampu menuntaskan pembelajaran. Sementara pada tes praktik sikap akhir persentase mencapai 90% putra dan 80% untuk putrid. Ini artinya bahwa ada 13 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan ada 14 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Aspek Awalan pada siklus pertama mencapai 95% putra, dan 70% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 100% dan putri 80%. Ada kenaikan 5% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 20% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar peserta didik pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Awalan pada Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Aspek Cara Melempar pada siklus pertama mencapai 80% putra, dan 60% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 90% dan putri 80%. Ada kenaikan 10% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 20% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 85% putra dan putri mencapai 70%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar peserta didik pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Cara Melempar pada Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Aspek Sikap Akhir pada siklus pertama mencapai 80% putra, dan 65% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 90% dan putri 80%. Ada kenaikan 10% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 15% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 85% putra dan putri mencapai 72,5%. Mengacu pada Indikator

Hasil Belajar peserta didik pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Sikap Akhir pada Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Berdasarkan angket respon, yang disebarakan kepada peserta didik setelah selesai pelaksanaan pembelajaran siklus kedua, dapat dinyatakan bahwa pada umumnya peserta didik kelas III bersikap positif terhadap proses pembelajaran Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring, seperti terlihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama mengikuti pembelajaran Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring, bagaimana perasaanmu?	a. Senang = 85% b. Biasa-biasa saja = 10% c. Tidak senang = 5%
2.	Apakah penggunaan cone plastik berbentuk piring sebagai pengganti Cakram, tanggapanmu?	a. Menyusahkan belajar = 5% b. Biasa-biasa saja = 10% c. Memudahkan belajar = 85%
3.	Sampaikan pendapat atau harapanmu tentang media cone plastik berbentuk piring sebagai pengganti Cakram,...	a. Bisa diteruskan, dengan alasan,... = 90 % 1). Memudahkan belajar = 80% 2). Selama belum ada cakram yang sesungguhnya = 10% b. Jangan diteruskan, dengan alasan..... = 10% 1). Menyusahkan belajar = 2% 2). Segera harus diganti = 8%
4.	Bagaimana pendapatmu tentang perintah atau tugas-tugas selama proses pembelajaran berlangsung?	a. Mudah = 80% b. Biasa-biasa saja = 10% c. Susah = 10%

Dari Tabel 11 dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang merasa senang dengan pembelajaran Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring 85%, sedangkan yang menyatakan biasa-biasa saja 10%, dan merasa tidak senang 5%. Kondisi ini berarti, bahwa sebagian besar peserta didik menikmati proses pembelajaran Lempar Cakram dengan media modifikasi cone plastik berbentuk piring.

Dalam kaitannya dengan fungsi cone plastik berbentuk piring sebagai pengganti Cakram sesungguhnya ditanggapi positif oleh peserta didik, dengan pernyataan bahwa sebanyak 85% menyatakan cone plastik berbentuk piring memudahkan dalam proses pembelajaran Lempar Cakram, sebanyak 10% menyatakan biasa-biasa saja, dan hanya sebesar 5% yang merasa disusahkan.

Ketika dimintai tanggapan tentang kelanjutan pembelajaran Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring, sebagian besar peserta didik menyatakan bisa dilanjutkan 90%, dengan alasan memudahkan belajar 80%, dan selama cakram belum ada 10%, sementara peserta didik yang menyatakan jangan diteruskan sebanyak 10%, dengan alasan menyusahkan pembelajaran sebesar 2%, dan sisanya 8% menyatakan harus segera diganti. Lalu terkait dengan perintah atau tugas-tugas selama proses pembelajaran berlangsung, tanggapannya juga sebagian besar positif, yaitu 80% menyatakan mudah, 10% menyatakan biasa-biasa saja, dan yang menyatakan susah hanya sebesar 10%. Mengacu pada Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) peserta didik, maka rata-rata tingkat respon peserta didik 85%, mempunyai kriteria Sangat Puas. Kriteria ini menggambarkan bahwa peserta didik betul-betul merasa enjoy dan sangat menikmati pembelajarannya.

KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi cone plastik berbentuk piring di kategorikan aktif. Ketiga rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Awalan mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%, persentase pembelajaran awalan berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri. Rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek cara Melempar mencapai 85% putra dan putri mencapai 70%, persentase pembelajaran cara melempar berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri. Rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Sikap Akhir mencapai 85% putra dan putri mencapai 72,5%, persentase sikap akhir berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri. Keempat, respon peserta didik mengacu pada Indikator Respon peserta didik, maka rata-rata tingkat respon peserta didik 85%, mempunyai kriteria Sangat Puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Lempar Cakram Dengan Modifikasi Alat Di Sekolah Dasar Negeri 14 Tanjung Batu. *Bina EDUKASI*, 8(2).
- Aliwu, A. M. (2016). Meningkatkan Gerak Dasar Lempar Cakram Pada Cabang Olahraga Atletik Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 96 Sipatana Kota Gorontalo. *Skripsi*, 1(831409241).
- Bangun, S. B. (2017). Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram dengan Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik di Kelas VI SD Negeri 068343 Medan Tuntungan. *Keguruan*, 5(2).
- Buhari, B. (2021). Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik pada Siswa Kelas VI SD Negeri Roi. *PEDAGOGOS: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 12-20.
- Lumbantoruan, M. (2021). Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Modifikasi Piring Plastik. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 4(4), 227-236.
- Marbun, R. (2017). Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram dengan Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik di Kelas VI SD Negeri 067259 Medan Johor. *Keguruan*, 5(2).
- Nurrochmah, S., Supriatna, S., & Utomo, P. A. (2018). Pengembangan Alat Cakram Bahan Acrylic untuk Pembelajaran Lempar Cakram pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 69-78.
- Rambe, A., Haetami, M., & Triansyah, A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram dengan Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(7), 149-158.
- Ribain, R. (2018). Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram dengan Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 159-166.
- Rivai, H Veithzal (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar Mahasiswa.
- Salman, S., & Purnomo, E. (2018). Perbedaan Penggunaan Cakram Modifikasi Dari Lepek Dengan Modifikasi Dari Selang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Lempar Cakram Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gadingan Wates Kulonprogo Difference on The Use Modified Discus from Enamel with Modified from Hose on Basic Move Ability of Discus Throw of Grade IV Student in Sd Negeri Gadingan Wates Kulonprogo. *PGSD Penjaskes*, 7(6).

Sentosa, H. (2007).Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Modifikasi Media Karet Ban Bagi Siswa Kelas VI SD Islam Babussalam Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun 2016/2017.

Sudrajat, Ahkmad (2007). Media Pembelajaran. Artikel.<http://ahkmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/media-pembelajaran/>.

Surya, Mohamad (2004). Psikologi Pembelajaran & Pengajaran. Bandung. Pustaka Bani Quraisy.